

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Studi ini difokuskan untuk meneliti dan mendeskripsikan bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan diimplementasikan. Sejalan dengan tujuan penelitian, pendekatan paradigma deskriptif kualitatif digunakan oleh peneliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif melibatkan langkah-langkah pengumpulan data yang menghasilkan deskripsi berupa kata secara lisan dan tulisan, termasuk perilaku subjek yang diamati. Pendekatan ini tidak menilai individu secara terpisah, tetapi sebagai bagian yang utuh.

Sebagaimana yang di deskripsikan oleh Kirk dan Miller, bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi dalam ilmu sosial yang mengutamakan observasi langsung pada manusia dalam konteks lingkungan mereka, serta interaksi yang memakai bahasa dan terminologi sesuai kondisi lapangan.⁴⁸ Penelitian deskriptif kualitatif mengandalkan data non-numerik, seperti hasil wawancara, catatan penelitian, dokumen dan sumber informasi lain. Atau penelitian yang berfokus pada pendeskripsian dan analisis peristiwa atau proses yang terjadi secara alami, guna menggali makna yang lebih mendalam tentang hakekat proses tersebut.⁴⁹

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.30 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).Hal 4

⁴⁹ Moleong. 10

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bersifat esensial karena peneliti berfungsi sebagai instrument inti untuk memperoleh, mengelola, dan menafsirkan data, serta memimpin seluruh rangkaian penelitian. Menurut L.J Moleong, peran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat kompleks karena ia bertindak sebagai perancang, pelaksana, analis, dan pelopor hasil penelitian. Dalam konteks ini, peneliti menjadi elemen sentral yang menggerakkan seluruh proses penelitian.⁵⁰

C. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini bertepatan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri (Purwoasri), sebuah institusi Pendidikan milik negara yang terletak di Jl. Pahlawan No.66, Mliler, Purwoasri, Kec. Purwoasri, Kabupaten Kediri. Lokasi ini terletak di wilayah desa wonotengah Purwoasri. Alasan peneliti menentukan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri (Purwoasri) sebagai lokasi penelitian karena ketertarikan terhadap keberhasilan Mdrasah tersebut dalam meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana Pendidikan yang berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran.

D. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian adalah asal dari mana data tersebut diperoleh. Misalnya, jika peneliti melakukan wawancara, sumber data dapat berupa informan yang diperoleh sebagai jawaban atas pertanyaan peneliti,

⁵⁰ Moleong. 121

baik melalui bentuk tertulis atau lisan. Jika peneliti melakukan observasi, maka sumber data dapat berupa objek, Tindakan, atau proses yang diamati. Sedangkan jika peneliti menggunakan dokumen, sumber data adalah dokumen atau catatan yang menjadi bahan penelitian.⁵¹

E. Prosedur Pengumpulan Data

Tingkat keandalan data dipengaruhi oleh kualitas instrumen pengambil datanya. Ketika instrument tersebut cukup valid dan riabel, data yang dihasilkan juga akan memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai. Di samping itu, perlu pula mempertimbangkan metode serta teknik yang diterapkan dalam proses pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan tiga metode yang secara umum dipakai dalam penelitian kualitatif deskriptif, di antaranya:

1. Observasi

Melalui observasi, peneliti mengumpulkan data dengan mengamati berbagai keadaan atau fenomena sosial dan psikis secara langsung, sistematis, dan aktif. Dalam observasi tak berstruktur, pengamat tidak menggunakan catatan saat mengamati, tetapi memanfaatkan alat bantu seperti alat pencatat untuk mencatat gejala sosial yang relevan.⁵² Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati kondisi fisik dan non-fisik yang terkait dengan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kediri (Purwoasri).

⁵¹ Arikunto. Hal 107

⁵² Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, Cet. 8 (Jakarta: Bumi aksara, 2006). Hal 63

2. Wawancara/*interview*

Proses wawancara dilakukan dengan cara peneliti bertatap muka dengan informan untuk menanyakan sejumlah pertanyaan dan mendokumentasikan respon mereka melalui catatan atau rekaman.⁵³ Berdasarkan klasifikasi yang dijelaskan oleh Patton, pewawancara menggunakan wawancara dengan petunjuk umum, yang melibatkan penyusunan kerangka dan pokok-pokok pertanyaan sebelum wawancara dilakukan. Melalui metode ini, informasi dikumpulkan dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah yang membidangi sarana dan prasarana, tenaga pendidikan, dan siswa.⁵⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara peneliti memperoleh data dengan mengakses dan mengkaji dokumen tertulis, misalnya buku, majalah, dokumenter, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan dokumen lain yang relevan.⁵⁵ Dibandingkan dengan metode lain, metode dokumentasi dianggap relatif lebih mudah karena data yang diperoleh tidak berubah meskipun terjadi kesalahan sumber. Selain itu, metode ini memfokuskan pada objek nonhidup daripada objek hidup. Peneliti gunakan untuk memperoleh data dan catatan mengenai:

⁵³ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, Cet. 5 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002). Hal 68

⁵⁴ Moleong. 136

⁵⁵ Arikunto. 135

F. Analisis Data

Pernyataan yang di sampaikan oleh Patton dalam Lexy J Moleong, analisis data melibatkan pengaturan, pengorganisasian, dan pembentukan pola serta kategori yang mendasar. Sedangkan apa yang di sampaikan oleh Rober Bogdan dan Steven J. Taylor, analisis data adalah proses mengidentifikasi tema-tema dan membuat hipotesis yang didukung oleh data.⁵⁶ Setelah data terkumpul dan dianggap representatif, langkah berikutnya adalah analisis data, metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memaparkan dan memahami fenomena yang terkait

Untuk menyusun hasil penelitian secara sistematis, peneliti melakukan tiga langkah: reduksi data untuk merangkum hal-hal penting, menampilkan data melalui uraian singkat dan tabel, dan menarik kesimpulan yang kredibel untuk menjawab rumusan masalah awal.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menentukan apakah data valid, diperlukan teknik pemeriksaan yang mengikuti kriteria tertentu. Moleong menjelaskan bahwa teknik pemeriksaan menggunakan empat kriteria utama, meliputi kepercayaan, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.⁵⁷ Adapun dalam pengecekan data penelitian menggunakan diantaranya adalah:

1. Keikutsertaan Peneliti

⁵⁶ Moleong. 103

⁵⁷ Moleong. 173

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai alat utama. Kehadiran dan keterlibatan aktif peneliti sangat penting dalam mengumpulkan data, yang memerlukan waktu yang cukup lama di lapangan. Peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan, pengamatan, dan interaksi dengan subjek penelitian untuk menguji kebenaran informasi dan membangun kepercayaan terhadap subjek tersebut.⁵⁸

2. Ketekunan Pengamatan

Para peneliti menggunakan keterampilan observasi yang cermat untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan elemen-elemen yang relevan dengan isu yang sedang mereka teliti, kemudian fokus untuk menggali informasi tersebut secara terperinci. Dengan kata lain, mereka melakukan pengamatan yang mendalam terhadap aspek yang signifikan, menelaahnya secara menyeluruh hingga mencapai pemahaman yang lebih dalam daripada pengamatan awal.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode untuk memeriksa kevalidan data dengan menggunakan informasi atau sumber lain di luar data tersebut sebagai acuan atau pembandingan. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan data lapangan dengan informasi dari berbagai dokumen dan referensi buku yang relevan dengan topik yang sama.⁵⁹

⁵⁸ Moleong. 227

⁵⁹ Moleong. 330